

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif analitik menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* dan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018. Data yang diambil berupa catatan rekam medik penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur berdasarkan kategori tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian, dan tepat pasien.

B. Tepat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018. Data rekam medik yang diambil merupakan data pasien yang dirawat mulai dari 1 Januari – 31 Desember 2018. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan pada bulan Agustus - Oktober tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani bedah fraktur femur yang berada di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien bedah fraktur femur yang memenuhi kriteria inklusi dan datanya tercantum dalam kartu rekam medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

2.1. Kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian dan memenuhi persyaratan sebagai sampel. Kriteria inklusi yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang menjalani bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018.
- b. Pasien bedah fraktur femur yang menerima antibiotik profilaksis.
- c. Pasien yang berumur ≥ 12 tahun.
- d. Pasien dengan data rekam medik lengkap yang meliputi identitas pasien (nomor rekam medik, nama, usia, berat badan, jenis kelamin), diagnosis utama, laporan operasi, kriteria obat (nama obat, besaran dosis, frekuensi, rute pemberian serta waktu pemberian) dan data laboratorium.

2.2. Kriteria eksklusi. Kriteria eksklusi yaitu keadaan dimana subjek penelitian tidak dapat diikuti sertakan dalam kriteria penelitian. Kriteria eksklusi yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah:

- a. Rekam medik hilang atau rusak.
- b. Pengobatan pasien tidak lengkap.
- c. Pasien yang meninggal dalam perawatan.

D. Jenis Data dan Teknik Sampling

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien yang dirawat dari bulan Januari – Desember 2018 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang meliputi resep dan kelengkapan data pasien.

2. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2017 - 2018.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018

berdasarkan parameter tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian, dan tepat pasien.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Fraktur femur adalah diagnosa pasien yang mengalami fraktur berdasarkan data rekam medik pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018.
2. Antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang diberikan sebelum pasien menjalani operasi dengan tujuan untuk mencegah infeksi.
3. Infeksi luka operasi atau *Surgical site infeksiion (SSI)* adalah infeksi yang terjadi pada tempat operasi.
4. Operasi elektif adalah tindakan operasi yang sudah terencana bagi pasien bedah fraktur femur.
5. Operasi emergensi adalah tindakan operasi yang mendadak dilakukan dan tidak direncanakan karena berkaitan dengan keselamatan pasien bedah fraktur femur.
6. Penggunaan antibiotik yang rasional harus meliputi tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian dan tepat pasien berdasarkan pedoman *Drug Information Handbook* dan *American Academy of Orthopaedic Surgeons*.
7. Tepat obat adalah ketepatan pemilihan obat berdasarkan literatur atau formularium rumah sakit sebagai pedoman dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018.
8. Tepat indikasi adalah kesesuaian penggunaan antibiotik dengan diagnosis, tanda, dan gejala yang ada yang dikaitkan dengan sensitivitas terhadap patogen yang menjadi penyebab infeksi pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.
9. Tepat dosis adalah jumlah dosis yang diberikan harus dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan *Drug Information Handbook* dan *American Academy of Orthopaedic Surgeons* dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang

digunakan pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

10. Tepat waktu pemberian adalah frekuensi waktu pemberian obat yang tepat, praktis, dan sesederhana mungkin dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.
11. Tepat pasien adalah kesesuaian antibiotik yang akan digunakan harus mempertimbangkan kondisi pasien yang bersangkutan dalam terapi penggunaan antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

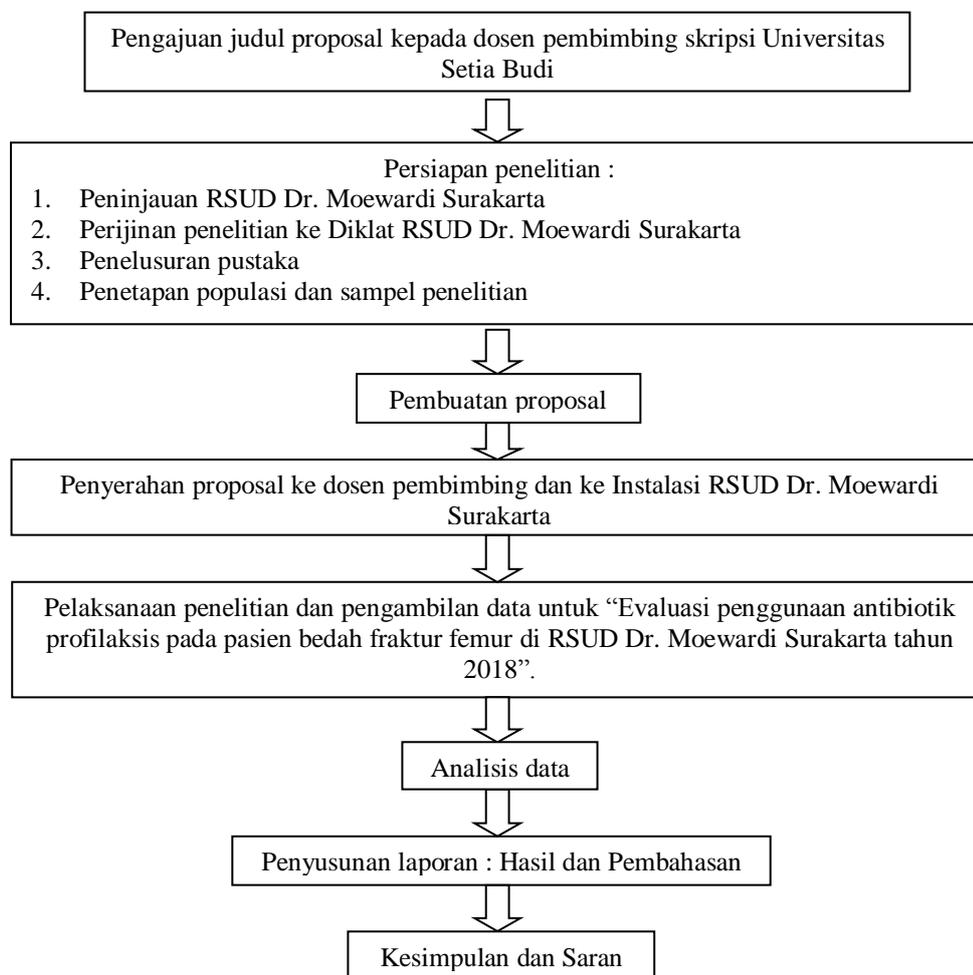
Alat yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman *Drug Information Handbook* dan *American Academy of Orthopaedic Surgeons* untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah tulang fraktur femur, jurnal penelitian dan formulir pengambilan, alat tulis untuk mencatat dan komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data rekam medik pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018 yang masuk memenuhi kriteria inklusi.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, dimana tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. Skema alur penelitian

I. Analisis Hasil

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan teknik analisis secara deskriptif dengan menghitung persentase pola penggunaan antibiotik dan parameter-parameter yang meliputi tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian, dan tepat pasien untuk mengetahui ketepatan persepsian antibiotik profilaksis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk persentase tabel dan dilengkapi penjelasan.